

PEMBERDAYAAN IBU MUSLIMAT DALAM PRODUKTIVITAS KERJA MELALUI KETERAMPILAN MICROSOFT EXCEL

Arini Fitria Mustapita*, Mohammad Rizal

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: AriniMustapita@unisma.ac.id

ABSTRAK

Masalah pengangguran di Indonesia merupakan tantangan kompleks yang memberikan dampak besar pada sektor ketenagakerjaan. Program pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Malang, Jawa Timur, dan Indonesia pada periode 2019-2023 yang masih cukup tinggi. Keterampilan Microsoft Excel dipandang sebagai keahlian penting, khususnya bagi ibu-ibu Muslimat di Kelurahan Klojen Kota Malang, untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Pelatihan intensif diadakan dengan pendekatan Service Learning, melibatkan 40 peserta yang dipilih menggunakan metode cluster random sampling. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait materi Microsoft Excel serta keterampilan dalam menyusun RAB (Rencana Anggaran Biaya), pengelolaan data keuangan, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan. Tahap evaluasi dan umpan balik menjadi langkah awal untuk merumuskan rekomendasi dan penyempurnaan ke depan, guna meningkatkan efektivitas program pelatihan Microsoft Excel serta mendukung pemberdayaan ekonomi bagi ibu-ibu Muslimat.

Kata Kunci:

microsoft excel; tenaga kerja; ibu muslimat

PENDAHULUAN

Isu pengangguran saat ini menjadi salah satu tantangan utama dengan tingkat kompleksitas tinggi yang dihadapi oleh bangsa Indonesia (Rahmadani et al., 2023). Tingginya angka pengangguran berpotensi membawa dampak besar, baik secara langsung maupun tidak langsung, terhadap peningkatan kemiskinan, kriminalitas, dan eskalasi masalah sosial-politik (Royadi et al., 2023). Tantangan ini muncul akibat keterbatasan negara dalam menyediakan lapangan kerja yang memadai, sekaligus dipengaruhi oleh aspek kualitas dan produktivitas tenaga kerja itu sendiri. Faktor lain yang turut berperan adalah pertumbuhan populasi yang pesat di Indonesia (Handayani et al., 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS Indonesia, 2023) jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2023 diproyeksikan mencapai 278,8 juta jiwa, meningkat 1,1% dari tahun sebelumnya yang sebanyak 275,7 juta jiwa.

Menurut (Todaro, 1997) "Pembangunan ekonomi tidak dapat diukur hanya dari tingkat pertumbuhan pendapatan atau pendapatan per kapita; perlu pula dilihat bagaimana distribusi pendapatan tersebut di antara penduduk serta siapa

yang memperoleh manfaat dari pembangunan tersebut.” Kemajuan ekonomi suatu negara tercermin melalui berbagai indikator ekonomi, salah satunya adalah tingkat pengangguran, yang menjadi parameter penting. Data mengenai pengangguran memberikan gambaran yang menyeluruh tentang kondisi ekonomi negara, memungkinkan evaluasi terkait tingkat pertumbuhan ekonomi, potensi perlambatan, atau bahkan resesi (Arifin & Fadllan, 2021).

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Tahun 2019-2023

Klasifikasi Wilayah	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Malang, Jawa Timur, dan Indonesia (Persen (%))				
	2019	2020	2021	2022	2023
Kota Malang	5.88	9.61	9.65	7.66	6.80
Jawa Timur	3.82	5.84	5.74	5.49	4.88
Indonesia	5.23	7.07	6.49	5.86	5.32

Sumber: BPS, 2024, data diolah

Tabel 1 menunjukkan data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Malang, Jawa Timur, dan Indonesia selama periode 2019-2023. Pada tahun 2019, TPT tercatat di Kota Malang sebesar 5,88%, di Jawa Timur 3,82%, dan secara nasional 5,23%. Pada 2020, TPT di Kota Malang meningkat menjadi 9,61%, sementara Jawa Timur mencapai 5,84%, dan Indonesia 7,07%. Tahun 2021, Kota Malang mengalami sedikit perbaikan dengan TPT sebesar 9,65%, Jawa Timur 5,74%, dan Indonesia 6,49%. Pada 2022, TPT di Kota Malang tercatat sebesar 7,66%, di Jawa Timur 5,49%, dan secara nasional 5,86%. Pada 2023, TPT diperkirakan mencapai 6,80% di Kota Malang, 4,88% di Jawa Timur, dan 5,32% di Indonesia.

Peningkatan keterampilan memegang peran krusial dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagai bentuk investasi strategis dalam pengembangan individu, peningkatan keterampilan memperluas kapabilitas dan wawasan seseorang, membuka berbagai peluang baru, serta memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pribadi dan profesional (Nasir et al., 2023). Dalam era digital yang terus bertransformasi, keterampilan komputer kini menjadi kebutuhan mendasar. Keterampilan ini tidak hanya diperlukan dalam lingkup pekerjaan atau bisnis, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, mengingat teknologi informasi telah menjadi bagian esensial dari interaksi sosial, proses pembelajaran, dan penyebaran informasi (Pustikaningsih & Ardiyanti, 2023). Dengan demikian, pemahaman komputer menjadi kunci untuk mengoptimalkan potensi individu dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan zaman yang terus berkembang.

Microsoft Excel merupakan perangkat lunak yang dirancang khusus untuk pengolahan data numerik. Program ini dikembangkan untuk dua sistem operasi utama, yaitu Microsoft Windows dan Mac OS. Sesuai dengan fungsinya dalam pengolahan data, Microsoft Excel dilengkapi berbagai fitur kalkulasi yang mendukung kebutuhan analisis data yang beragam (Harahap et al., 2022). Dengan memanfaatkan Microsoft Excel, pengguna dapat menyelesaikan perhitungan

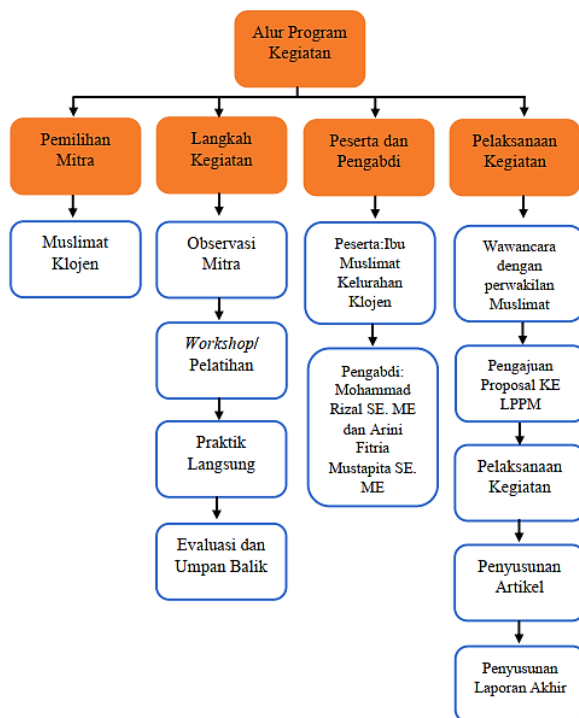
numerik secara lebih efisien. Program ini tidak hanya memungkinkan operasi dasar seperti penjumlahan dan pengurangan, tetapi juga menyediakan fungsi-fungsi kalkulasi lanjutan yang memperluas cakupannya. Fitur-fitur tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari perhitungan statistik hingga analisis data yang kompleks (Mushthofa et al., 2021). Keberagaman fungsi yang ada menjadikan Microsoft Excel salah satu perangkat lunak yang paling populer dan luas digunakan di kalangan pengguna komputer, karena kemampuannya dalam memfasilitasi berbagai jenis perhitungan numerik secara efektif.

Muslimat adalah organisasi sosial kemasyarakatan yang didirikan pada 29 Maret 1946 di Purwokerto sebagai Badan Otonom dari Jam'iyah Nahdlatul Ulama. Salah satu tujuan utamanya adalah meningkatkan kedudukan perempuan melalui program pemberdayaan yang mencakup berbagai bidang, seperti sosial, lingkungan, koperasi, organisasi, budaya, dakwah, dan ekonomi (Sawiri, 2021). Perkembangan teknologi selama masa pandemi memperkenalkan tantangan baru dan menggarisbawahi kebutuhan peningkatan kompetensi teknologi bagi ibu-ibu Muslimat, khususnya di Klojen, Kota Malang. Salah satu keterampilan yang memerlukan perhatian khusus adalah penguasaan Microsoft Excel di dalam organisasi. Untuk itu, organisasi menetapkan langkah strategis dengan berfokus pada pengembangan keterampilan Excel melalui pelatihan intensif. Pelatihan ini tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga untuk memberikan dasar yang kuat dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan laporan keuangan. Penguasaan Excel dianggap sebagai keterampilan dasar yang penting dalam mengelola data keuangan, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan yang efektif (Ginting et al., 2023). Dengan menguasai aplikasi ini, anggota organisasi dapat lebih efisien dalam mengelola dan menganalisis data keuangan serta menyusun laporan yang akurat dan transparan. Selain manfaat internal, diharapkan pelatihan ini juga memberi dampak positif bagi ekonomi rumah tangga para ibu Muslimat.

Proses *workshop*/pelatihan ini tidak hanya mencakup pemahaman dasar tentang Excel, tetapi juga penerapan praktisnya dalam pengelolaan keuangan organisasi. Peserta dilatih untuk mengembangkan kemampuan dalam membuat rumus, mengelola data, dan merancang spreadsheet yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih bijaksana. Diharapkan, hasil dari pelatihan ini dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan produktivitas anggota Organisasi Muslimat. Dengan keterampilan digital yang lebih baik, anggota organisasi akan lebih siap menghadapi tantangan era digital serta mempersiapkan diri untuk mencapai kemandirian ekonomi melalui penyusunan RAB dan laporan keuangan yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah mengembangkan keterampilan anggota Muslimat dalam memahami dan menguasai Microsoft Excel sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang lebih efektif dalam menjalankan berbagai kegiatan yang diprakarsai kader Muslimat, serta meningkatkan kemampuan dalam mengatur perekonomian rumah tangga.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan mencakup perencanaan yang memberikan panduan tentang cara melaksanakan suatu pekerjaan, baik secara menyeluruh maupun untuk setiap kegiatan spesifik. Pendekatan yang digunakan adalah *Service Learning* (SL), yaitu suatu metode pengajaran yang mengintegrasikan tujuan akademis dengan upaya menumbuhkan kesadaran untuk terlibat langsung dalam pemecahan masalah nyata (Setyowati & Permata, 2018). *Service Learning* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pelayanan, baik untuk diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitar. Pendekatan ini berperan penting dalam mengembangkan kemandirian peserta. Pengabdian masyarakat dalam kegiatan ini diwujudkan melalui pelatihan komputer sehingga peserta dapat langsung menerima materi dan menerapkannya secara praktis.



Gambar 1. Diagram alur program kegiatan pengabdian masyarakat

Pelaksanaan pengabdian ke ibu-ibu Muslimat di Kelurahan Klojen, Kota Malang, dengan menggunakan aplikasi *spreadsheet*, khususnya microsoft excel melibatkan serangkaian langkah-langkah yang terstruktur dari observasi mitra hingga tahap *workshop*/pelatihan. Berikut adalah penjelasan mengenai tahap-tahap pelaksanaan tersebut:

1. Observasi Mitra: Tim pengabdian melakukan observasi awal terhadap kondisi dan kebutuhan ibu-ibu Muslimat di Kelurahan Klojen. Observasi ini mencakup

pemahaman mengenai tingkat keterampilan komputer dan potensi masalah yang mungkin timbul.

2. Pelaksanaan *Workshop*/Pelatihan: *Workshop*/pelatihan dilaksanakan di Labolatorium Komputer FEB UNISMA dengan menjelaskan mengenai aplikasi *spreadsheet*, khususnya microsoft excel dari tahap dasar hingga sesuai kebutuhan organisasi dan juga materi mengenai RAB (Rencana Anggaran Biaya), mengelola data keuangan, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan.
3. Praktik Langsung: Peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan dan pendampingan penggunaan aplikasi *spreadsheet*, khususnya microsoft excel. Mereka dapat mencoba membuat RAB (Rencana Anggaran Biaya), mengelola data keuangan, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan.
4. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah *workshop*/pelatihan, dilakukan evaluasi untuk menilai pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh oleh ibu-ibu Muslimat. Umpan balik dari peserta juga dihargai untuk memperbaiki dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang.

(Sugiyono, 2018) Jumlah responden yang didapatkan adalah 40 responden sedangkan cara untuk menentukan responden menggunakan metode *Cluster Random Sampling* atau pengambilan sampel yang dilakukan berdasar kelompok/area tertentu dalam hal ini adalah Ibu-ibu Muslimat wilayah Kelurahan Klojen Kota Malang dan dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Muslimat merupakan organisasi sosial kemasyarakatan yang berdiri pada 29 Maret 1946 di Purwokerto sebagai sebuah Badan Otonom dari Jam'iyah Nahdlatul Ulama. Salah satu tujuan Muslimat adalah meningkatkan status perempuan dengan melaksanakan program pemberdayaan di bidang sosial, lingkungan hidup, koperasi, organisasi, budaya, dakwah dan penerangan serta ekonomi (Sawiri, 2021). Muslimat NU, hingga saat ini, telah mencapai usia 77 tahun, mengalami pertumbuhan yang signifikan dengan menerapkan berbagai program. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah anggota Muslimat NU diperkirakan mencapai 32 juta, tersebar di Pimpinan Wilayah (Provinsi) sebanyak 532, Pimpinan Cabang (Kabupaten/Kota) sebanyak 5.222, Pimpinan Anak Cabang (Kecamatan) sebanyak 36.000, dan Pimpinan Ranting (Kelurahan/Desa) (Faqih, 2023) dan pengabdian ini dilakukan kepada Ibu Muslimat wilayah kelurahan Klojen Kota Malang.

Observasi Mitra

Tim pengabdian telah berhasil menyelesaikan tahap awal program pengabdian masyarakat, yaitu Observasi Mitra. Tahap ini difokuskan pada observasi kondisi dan kebutuhan ibu-ibu Muslimat di Kelurahan Klojen, yang diwakili oleh beberapa anggota komunitas tersebut. Proses observasi dilakukan untuk memahami secara mendalam tingkat keterampilan komputer para peserta serta mengidentifikasi potensi kendala yang mungkin muncul selama kegiatan

pelatihan. Observasi ini bertujuan untuk memetakan kemampuan teknologi informasi peserta, khususnya dalam penggunaan aplikasi Microsoft Excel. Selain itu, tim juga mencatat berbagai aspek yang berpotensi menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa peserta memiliki harapan untuk lebih banyak implementasi praktis dari materi pelatihan, bukan sekadar pemaparan atau presentasi tentang aplikasi spreadsheet, terutama Microsoft Excel. Pada kesempatan ini, tim pengabdian juga memberikan kuesioner kepada peserta sebagai dasar perbandingan kondisi awal dan akhir kegiatan. Disepakati pula bahwa pelaksanaan program pengabdian akan dimulai pada Januari 2024.

Pelaksanaan *Workshop*/Pelatihan

Tahap kedua dari program pengabdian masyarakat, yaitu "Pelaksanaan *Workshop*/Pelatihan," dilaksanakan di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (UNISMA). Tim pengabdian terdiri dari dua akademisi, yaitu Mohammad Rizal, S.E., M.E., dan Arini Fitria Mustapita, S.E., M.E., dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNISMA. *Workshop* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai aplikasi *spreadsheet*, khususnya Microsoft Excel, mulai dari konsep dasar hingga penerapan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pelatihan tidak hanya berfokus pada penggunaan dasar Excel tetapi juga mencakup materi tentang Rencana Anggaran Biaya (RAB), pengelolaan data keuangan, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan. Peserta diberikan panduan komprehensif tentang penggunaan Excel secara efektif dalam manajemen keuangan, terutama dalam penyusunan RAB dan pelaporan keuangan. *Workshop* diawali oleh Mohammad Rizal, S.E., M.E., dengan materi dasar Excel dan penerapannya, dilanjutkan dengan materi tentang RAB, pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, dan pelaporan yang disampaikan oleh Arini Fitria Mustapita, S.E., M.E. *Workshop* ini berjalan lancar dengan durasi 60 menit dan mendapat respons positif, terbukti dari antusiasme peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi secara mendalam mengenai materi yang disampaikan.



Gambar 1. Pelaksanaan *workshop*/pelatihan oleh pengabdi

Melalui pelaksanaan *Workshop*/Pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengoptimalkan pengetahuan mereka dalam penggunaan Excel untuk

manajemen keuangan, terutama dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan pelaporan keuangan. Setiap peserta berpartisipasi aktif selama sesi pelatihan, sehingga diharapkan mereka mampu langsung menerapkan keterampilan yang diperoleh dalam kegiatan-kegiatan yang diprakarsai oleh kader Muslimat, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola ekonomi rumah tangga secara lebih terstruktur.

Praktik Langsung

Pada tahap ketiga program pengabdian masyarakat, peserta terlibat aktif dalam penerapan langsung keterampilan yang telah diperoleh selama *workshop*/pelatihan sebelumnya. Mereka diberikan kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi spreadsheet, terutama Microsoft Excel, dengan pendampingan langsung dari tim pengabdian. Selama sesi yang berlangsung 90 menit ini, peserta berlatih menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB), mengelola data keuangan, merencanakan anggaran, dan membuat laporan keuangan. Pendampingan ini meliputi bimbingan langsung, jawaban atas pertanyaan, solusi untuk kendala yang dihadapi, serta panduan tambahan bila diperlukan. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memastikan setiap peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh secara optimal dalam konteks pekerjaan dan tugas harian mereka.



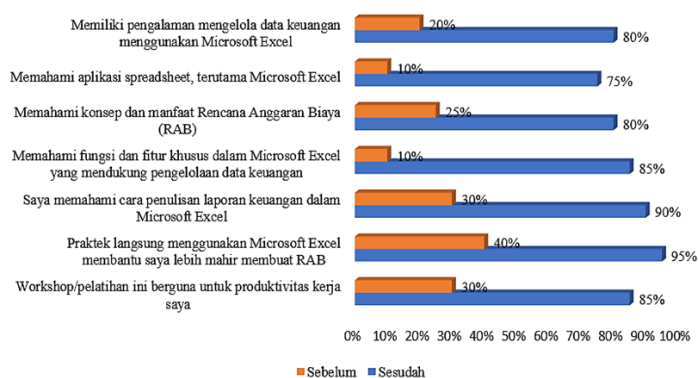
Gambar 2. Pelaksanaan praktik dan pendampingan oleh pengabdian

Penerapan keterampilan dalam penggunaan Microsoft Excel diharapkan memberikan dampak positif yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada peningkatan efisiensi dan produktivitas tenaga kerja. Melalui praktik langsung ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai potensi penuh Microsoft Excel sebagai alat yang mendukung pekerjaan mereka.

Evaluasi dan Umpan Balik

Tahap Evaluasi dan Umpan Balik menjadi bagian penting dalam program pengabdian kepada ibu-ibu Muslimat untuk meningkatkan keterampilan Microsoft Excel. Evaluasi bertujuan menilai sejauh mana pemahaman dan

keterampilan yang telah diperoleh peserta selama *workshop*/pelatihan. Proses evaluasi mencakup penilaian terhadap berbagai aspek, seperti pemahaman konsep dasar Microsoft Excel, kemampuan peserta dalam menerapkan keterampilan yang diajarkan, serta tingkat kepuasan mereka terhadap materi dan cara penyampaian. Evaluasi dilakukan secara obyektif dan menyeluruh guna mengidentifikasi peluang perbaikan dan peningkatan di masa mendatang. Umpan balik dari peserta juga menjadi komponen utama pada tahap ini. Melalui pengumpulan umpan balik, tim dapat memahami perspektif peserta mengenai kualitas dan efektivitas kegiatan yang dilaksanakan. Umpan balik ini sangat dihargai sebagai dasar untuk memperbaiki dan menyempurnakan pendekatan serta materi pelatihan di masa depan.



Gambar 3. Kondisi sebelum dan sesudah pendampingan dengan ibu muslimat

Pada sesi akhir pengabdian, dilakukan penilaian melalui kuesioner sederhana kepada peserta terkait hasil *workshop*/pelatihan dan pendampingan. Tahap ini juga dilakukan pada saat observasi mitra. Hasilnya tergambar pada Gambar 3, yang menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dan penilaian yang relatif sangat baik pada aspek pemahaman. Hasil evaluasi dan umpan balik ini akan menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi dan perbaikan yang diperlukan dalam upaya meningkatkan efektivitas program pelatihan ini. Dengan demikian, tahap Evaluasi dan Umpan Balik bukan hanya sebagai akhir dari kegiatan ini, tetapi juga sebagai awal perencanaan perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Hasil dari program pengabdian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *workshop*/pelatihan dan pendampingan dalam pengoptimalan keterampilan Microsoft Excel memberikan dampak positif bagi peserta, khususnya ibu-ibu Muslimat di Kelurahan Klojen. Evaluasi melalui kuesioner mengindikasikan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait penggunaan aplikasi *spreadsheet*, pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB), pengelolaan data keuangan, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan. Setelah mengikuti kegiatan,

peserta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam pekerjaan sehari-hari. Dukungan pendampingan yang diberikan juga membantu mereka mengatasi kendala yang dihadapi, memastikan implementasi keterampilan secara optimal. Umpan balik dari peserta dihargai sebagai masukan penting untuk evaluasi dan peningkatan pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Disarankan agar materi pelatihan terus dikembangkan dengan menambahkan topik atau keterampilan baru yang relevan sesuai kebutuhan peserta serta memanfaatkan teknologi, seperti *platform daring*, untuk memungkinkan peserta melatih dan menerapkan keterampilan mereka secara mandiri. Pembentukan jaringan kolaboratif antar peserta juga perlu didorong, sehingga mereka dapat saling berbagi pengalaman, tantangan, dan solusi. Implementasi sistem monitoring dan evaluasi berkelanjutan sangat penting untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap produktivitas dan kesejahteraan peserta.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, S. R., & Fadllan. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(1), 38–59. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v8i1.4555>
- BPS Indonesia. (2023). Statistik Indonesia 2023. In *Statistik Indonesia 2023* (Vol. 1101001). <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>
- Faqih, Y. A. (2023). Sosialisasi Keluarga Sakinah Jamaah Muslimat NU Desa Gondang Pasca Perkawinan Long Distance Marriage. *Fakutas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 4(1), 88–100.
- Ginting, N. B. R., Jaenudin, J., Rachmawati, F., & Widhyaestoeti, D. (2023). Peningkatan Kompetensi Guru dan Tata Usaha Raudhatul Atfhal Mengelola Data Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Excel. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(3), 1–6.
- Handayani, E., Amalia, K. R., & Suryani, S. (2021). Analisis Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Lokal Dengan Tenaga Kerja yang Didatangkan Dari Luar Kota Jambi. *Jurnal Talenta Sipil*, 4(1), 66. <https://doi.org/10.33087/talentasipil.v4i1.50>
- Harahap, A. M., Nora, A., Maharani, F., & Nurdelila. (2022). Pelatihan Microsoft Excel Di Kantor Badan Perencanaan Dan Penelitian Pengembangan Daerah Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Radisi*, 2(2), 50–55. <https://doi.org/10.55266/pkmradisi.v2i2.157>
- Mushthofa, Wahyono, Asfarian, A., Ramadhan, D. A., Putro, H. P., Wisnubhadra, I., Saputra, B., & Pratiwi, H. (2021). Informatika dan Ketrampilan Generik. In *Pusat Kurikulum dan Perbukuan*.
- Nasir, N., Kendari, U. M., Lilianti, L., & Kendari, U. M. (2023). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Sekolah : Strategi , Tantangan , dan Solusi untuk Pendidikan yang Sukses* (Issue November).

- Pustikaningsih, A., & Ardiyanti, Y. (2023). Pentingnya Digital Marketing untuk Meningkatkan UMKM. *Berita PT, November*. <https://ldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/pentingnya-digital-marketing-untuk-meningkatkan-umkm>
- Rahmadani, E., Karen, D., Gabriella, E., Tarumanagara, U., Barat, K. J., & Jakarta, P. D. K. I. (2023). *Tantangan dan Inovasi Ketenagakerjaan dalam Perlindungan Pekerja : Studi Perbandingan Ketenagakerjaan Indonesia dengan Negara Lain*. 1(2), 226–232.
- Royadi, A. A., Hasyadi, K., & Nurhayati, I. (2023). Efektivitas belanja langsung dan belanja tidak langsung APBD terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.32503/jck.v2i1.3205>
- Sawiri. (2021). *Fungsi Muslimat NU dalam Pemberdayaan SDM Perempuan di Desa Sukamarga Kecamatan Suoh Kabupaten Lampung Barat*.
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik Dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143. <https://doi.org/10.22146/bb.41076>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.
- Todaro, M. (1997). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga* (1st & 2nd ed.). Erlangga.